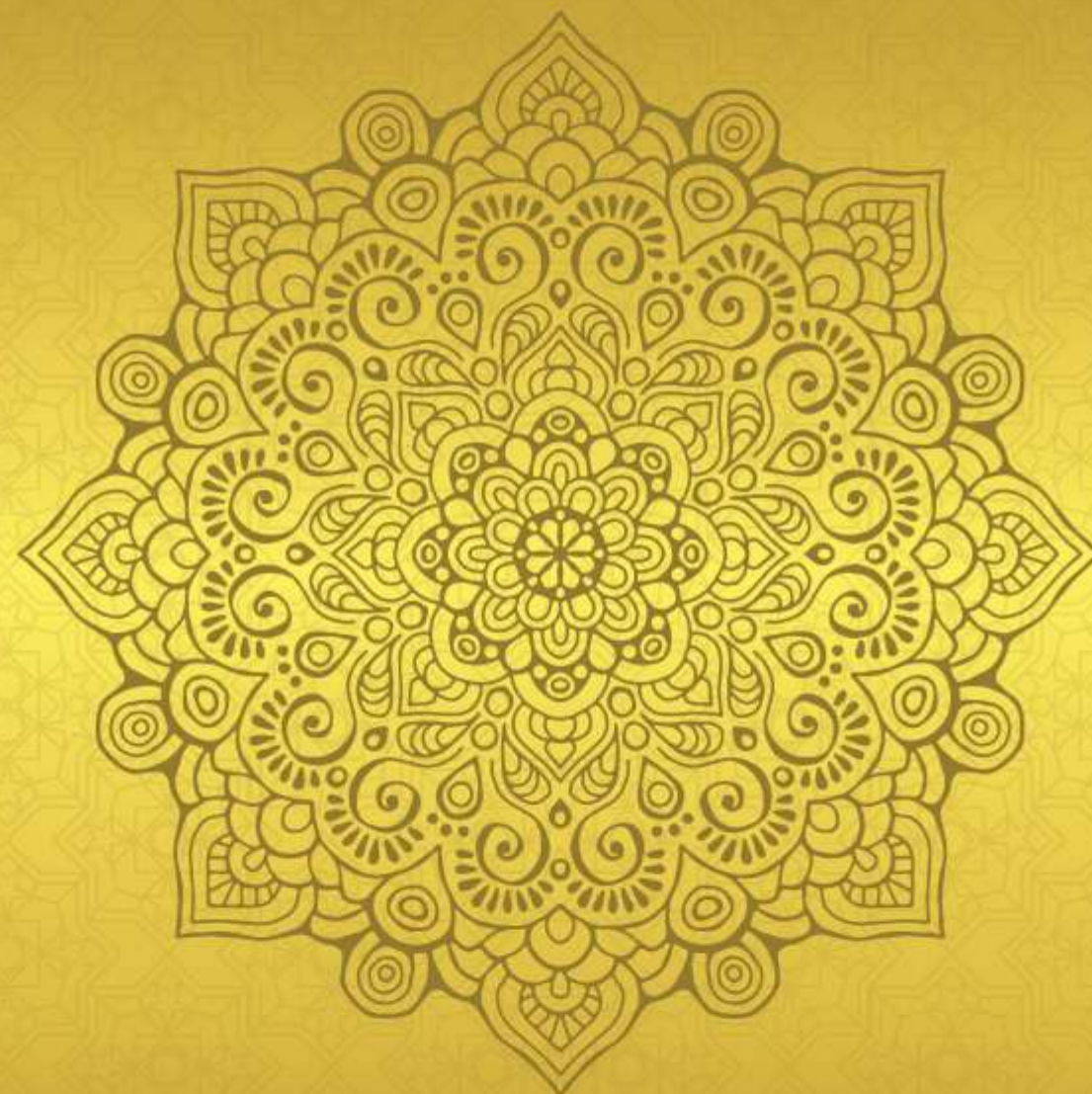


Volume 10, Nomor 2, Juli-Desember 2020 ISSN: 2302-5263

AL-MUMTAZ

Jurnal Kajian Ilmu Agama & Ilmu Sosial



AL-MUMTAZ Jurnal Kajian Ilmu Agama & Ilmu Sosial Volume 1, Nomor 1, Januari-Juni 2017



Jurnal ilmiah Al-Mumtaz adalah suatu lembaga kajian ilmiah yang membahas bidang Ilmu Agama dan Ilmu Sosial dalam berbagai perspektif. Artikel untuk jurnal Al-Mumtaz dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Jurnal ilmiah ini terbit dua kali dalam setahun, yaitu bulan Januari dan bulan Juli.



Al-Mumtaz
Institute

Al-Mumtaz Institute
Jln. Tgk. Glee Iniem, Lamduro, Dusun. M. Saleh
Kecamatan Darussalam, Aceh Besar.
Tlp/HP. 08126946224
E-mail: jurnalalmumtaz@yahoo.com

ISSN: 2302-5263



9 772302 526007



Al-Mumtaz
Institute

AL-MUMTAZ INSTITUTE
BANDA ACEH

**TIM PENGELOLA JURNAL
AL-MUMTAZ
Jurnal Kajian Ilmu Agama dan Ilmu Sosial**

Ketua Dewan Editor

Buhori Muslim

Dewan Editor

Syarifuddin

Fauzi Saleh

Jailani

Inayatillah

Muhammad AR

Ahmad Fauzi

Mitra Bestari

Muhibbuthabry

Chairan M. Nur

Asna Husen

Fakhri

Administrasi & Tata Usaha

M. Tsabirin

Sirkulasi

Badruzzaman

Diterbitkan Oleh:

Al-Mumtaz Institute

Media Kajian Ilmu Agama dan Ilmu Sosial

Jln. Tgk. Gle Iniem, Lamduro, Dusun. M. Saleh

Kec. Darussalam, Aceh Besar

Telp. 08126946224

E-mail: almumtaz.institute@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia kepada kita, yaitu nikmat berpikir yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya, sehingga dengan rahmat, nikmat dan karunia tersebut, kita telah dapat mengembangkan daya pikir dan intelektualitas yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan orang banyak, yang salah satunya adalah terbitnya Jurnal Al-Mumtaz edisi Juli-Desember 2020 ini sebagai media kajian Ilmu Agama dan Ilmu Sosial. Mudah-mudahan Jurnal ilmiah ini akan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Selanjutnya shalawat dan salam kita sampaikan kepangkuan junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw yang telah meninggalkan kepada kita petunjuk hidup dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, karena sungguh dengan petunjuk dan suri tauladan baginda Rasulullah, manusia hidup aman, damai yang dihiasi oleh Islam, iman dan ilmu pengetahuan.

Syukur alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya, serta kerja keras semua pihak, khususnya pengelola "Jurnal Al-Mumtaz, Media Kajian Ilmu Agama dan Ilmu Sosial", telah terbit dan telah berada di tangan pembaca saat ini, sebagai edisi Juli-Desember 2020. Kehadiran Jurnal edisi ini, adalah sebagai wujud partisipasi pengelola terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dalam bidang penulisan karya ilmiah yang bermutu dan berkualitas. Diharapkan kehadiran Jurnal Al-Mumtaz edisi ini ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkembangkan ide-ide cemerlang dan kritis dalam kajian Ilmu Agama dan Ilmu Sosial.

Pada volume 10, edisi 2 Juli-Desember 2020 ini, disajikan enam karya ilmiah multi perspektif dalam kajian Ilmu Agama dan Ilmu Sosial. Mudah-mudahan karya-karya tersebut memberikan nilai tambah bagi para pembaca dalam mengembangkan dan memajukan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Ilmu Agama dan Ilmu Sosial. Kami menyadari kehadiran edisi ini ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun serta kontribusi pemikiran sangat kami harapkan, untuk meningkatkan kualitas Jurnal ini. Bagi yang ingin berpartisipasi untuk bersama-sama membangun dan mengembangkan jurnal ini ke arah yang lebih baik menuju kesempurnaan, silahkan kirim pesan dan saran anda ke almumtaz.institute@gmail.com. Semboyan kami: "*anda adalah bahagian dari kami, maka bergabunglah selalu bersama kami*". Amin

Ketua Dewan Editor,

Dto

Dr. Buhori Muslim, M.Ag

DAFTAR ISI
Jurnal Al-Mumtaz, Volume 10. Nomor 2, Juli-Desember 2020

PENGANTAR REDAKSI.....	ii
DAFTAR ISI	iii
The Use Of Pre-Writing Techniques To Overcome Students' Obstacles In Writing Rita Hermida.....	1
Syaikulujiyah Ta'lim Al-‘Arabyiyah li ghairi Nathiqina biha Ahmad Fauzi.....	15
Perspektrum Islam Terhadap Guru Syarifuddin Hasyim.....	24
Maharah al-Qira’ah wa Asalib Tadrisiha li Ghair Al-Nathina bi Al-Lughah Al- ‘Arabiyah M. Ridha	30
Konsep Ekonomi Menurut Perspektif Islam Baihaqi A. Samad	45
Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Azizah	54
Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Al-Mumtaz	61

METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN

Oleh: Azizah

Abstrak

Media pengajaran merupakan suatu benda, alat, metode untuk membantu meningkatkan efektifitas seorang guru dengan siswa dalam suatu proses belajar sedangkan tujuan penggunaan media pengajaran yaitu untuk mempermudah dan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat mendorong suatu motivasi belajar dan juga akan lebih bervariasi atau tidak monoton sehingga akan lebih jelas maknanya dan mudah untuk dipahami oleh para peserta didik. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Adapun manfaat media pembelajaran tersebut adalah: penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Kata Kunci: Metode, Media, Proses Pembelajaran

A. Pendahuluan

Teknologi baru terutama multimedia mempunyai peranan semakin penting dalam proses pembelajaran. Banyak orang percaya bahwa multimedia akan dapat membawa kita kepada situasi belajar dimana *learning with effort* akan dapat digantikan dengan *learning with fun*. Jadi proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat bagi para guru. Sistem pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu sistem pembelajaran konvensional (*faculty teaching*), kental dengan suasana instruksional dan dirasakan kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat.

Lebih dari itu kewajiban pendidikan dituntut untuk juga memasukkan nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreatifitas, kemandirian dan kepemimpinan, yang sangat sulit dilakukan dalam sistem pembelajaran yang konvensional. Sistem pembelajaran konvensional kurang fleksibel dalam mengakomodasi perkembangan materi kompetensi karena guru harus intensif menyesuaikan materi pelajaran dengan perkembangan teknologi terbaru. Adalah Kurang bijaksana jika perkembangan teknologi jauh lebih cepat dibanding dengan kemampuan guru dalam menyesuaikan materi kompetensi dengan perkembangan tersebut, oleh karenanya dapat dipastikan lulusan akan kurang memiliki penguasaan pengetahuan/teknologi yang terbaru.¹

Saat ini Indonesia memasuki era informasi yaitu suatu era yang ditandai dengan makin banyaknya medium informasi, tersebarinya informasi yang makin meluas dan seketika, serta informasi dalam berbagai bentuk yang bervariasi tersaji dalam waktu yang cepat. Penyajian pesan pada era informasi ini akan selalu menggunakan media,

¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Penerbit : Rineka Cipta, tahun 1999, hlm. 24.

baik elektronik maupun non elektronik. Terkait dengan kehadiran media ini, Dimiyati² menjelaskan bahwa suatu media yang terorganisasi secara rapi mempengaruhi secara sistematis lembaga-lembaga pendidikan seperti lembaga keluarga, agama, sekolah, dan pramuka.

Dengan demikian hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar individu adalah tersedianya media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajari materi pembelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik. Selain itu juga gaya belajar atau *learning style* merupakan suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotoris, sebagai indikator yang bertindak yang relatif stabil bagi pembelajar yang merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar.

Ada kemungkinan rendahnya nilai kompetensi siswa disebabkan oleh strategi penyampaian pelajaran kurang tepat. Dalam hal ini guru mungkin kurang atau tidak memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Diantaranya guru dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan penggunaan media, padahal media itu berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan siswa.

B. Metode Pembelajaran.

Pengertian metode atau yang sering disebut dengan strategi pembelajaran cukup beragam walaupun pada dasarnya sama. Nuraini³ dalam berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun metode pembelajaran diantaranya :

1. Metode Ceramah,
2. Metode Tanya Jawab,
3. Metode Diskusi,
4. Metode Simulasi,
5. Metode pemberian tugas,
6. Metode Karyawisata,
7. Metode Laboratorium,
8. Metode Sosiodrama,
9. Metode Demonstrasi,
10. Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah),
11. Metode Individual.

C. Media Pembelajaran.

Media pembelajaran itu pada umumnya adalah merupakan suatu alat bantu. Sering ditemukan bahwa semacam ada kebingungan atau kerancuan dalam penggunaan istilah pendidikan dan pengajaran. Ada orang berpendapat bahwa pendidikan tidak sama dengan pengajaran dan ada juga yang berpendapat pendidikan lebih luas dari pengajaran. Ada juga yang mengatakan pendidikan adalah suatu usaha pengembangan aspek rohani manusia sedangkan pengajaran aspek jasmani dan akal saja. Peranan Media dalam proses belajar mengajar menurut Gerlac dan Ely⁴ ditegaskan bahwa : ada tiga keistimewaan yang dimiliki media pengajaran yaitu :

²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan, ...*, hlm. 27.

³Nurani, *Strategi Pembelajaran*, Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2003, hlm. 65

- a. Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.
- b. Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan, dan
- c. Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

Ibrahim⁵ mengemukakan fungsi atau peranan media dalam proses belajar mengajar antara lain :

1. Dapat menghindari terjadinya verbalisme,
2. Membangkitkan minat atau motivasi,
3. Menarik perhatian,
4. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran,
5. Mengaktifkan siswa dalam belajar, dan
6. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.⁶

Peranan media yang semakin meningkat sering menimbulkan kekhawatiran pada guru. Namun sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi, masih banyak tugas guru yang lain seperti: memberikan perhatian dan bimbingan secara individual kepada siswa yang selama ini kurang mendapat perhatian. Kondisi ini akan terus terjadi selama guru menganggap dirinya merupakan sumber belajar satu-satunya bagi siswa. Jika guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara baik, guru dapat berbagi peran dengan media. Peran guru akan lebih mengarah sebagai manajer pembelajaran dan bertanggung jawab menciptakan kondisi sedemikian rupa agar siswa dapat belajar. Untuk itu guru lebih berfungsi sebagai penasehat, pembimbing, motivator dan fasilitator dalam Kegiatan Belajar mengajar.⁷

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang terdiri atas komponen-komponen yang bersifat sistemik. Artinya komponen-komponen dalam proses pembelajaran itu saling berkaitan secara fungsional dan secara bersama-sama menentukan optimalisasi proses dan hasil pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut menurut Mudhoffir⁸ dijabarkan atas pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Sedangkan menurut Winkel⁹, komponen pembelajaran terdiri

34 ⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* Ed. 1-7, Penerbit : PT. RajaGrafindo Persada, 2006, hlm.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan, ..., hlm. 76*

59. ⁶Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Penerbit : Alfabeta, Bandung, 2003, hlm.

⁷Sagala, Syaiful, *Konsep dan, ..., hlm. 64.*

⁸Wahab, Aziz dan Udin, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*, Penerbit : Universitas Terbuka, 2005, hlm. 89

⁹Azhar Arsyad, *Media, ..., hlm. 23*

dari tujuan pembelajaran, kondisi awal, prosedur didaktik, pengelompokan siswa, materi, media, dan penilaian.

Menurut Winkel¹⁰, menegaskan bahwa tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai, organisator, fasilitator, dinamisator, dan evaluator.

Secara operasional, tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran meliputi seluruh penanganan komponen pembelajaran yang meliputi proses pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pembimbingan, dan penilaian, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi terhadap materi yang diajarkan dan kompetensi dalam hal memberdayakan semua komponen pembelajaran, sehingga seluruh elemen pembelajaran dapat bersinergi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud.¹¹

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan. Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran amat penting. Oleh karena itu telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melalui pengadaan atau pendistribusian berbagai macam media pembelajaran ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

D. Tujuan Media Pengajaran.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah dan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat mendorong suatu motivasi belajar dan juga akan lebih bervariasi atau tidak monoton sehingga akan lebih jelas maknanya dan mudah untuk dipahami oleh para siswa didik.

Dimana efektifitas penggunaan media pembelajaran sangat tergantung pada derajat kesesuaiannya dengan materi yang akan diajarkan. Disamping itu tergantung juga pada keahlian guru dalam menggunakan media tersebut. Dalam hal ini Dick dan Carey¹² menyatakan bahwa salah satu keputusan yang paling penting dalam merancang pembelajaran ialah dengan menggunakan media yang sesuai dalam rangka penyampaian pesan-pesan pembelajaran.

Sedangkan menurut Miarso¹³ media yang dirancang dengan baik dalam batas tertentu dapat merangsang timbulnya semacam dialog internal dalam diri siswa yang belajar. Dengan perkataan lain terjadi komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung antara siswa dengan sumber pesan atau guru. Perlu kita diketahui bahwa teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi informasi harus disadari telah mampu membuat berbagai cara untuk mempermudah penyampaian informasi, seperti misalnya teknologi program *Power Point*. Merupakan suatu hal yang menarik untuk melakukan suatu percobaan dengan penggunaan media belajar program *Power Point* dalam pembelajaran yang menggunakan prosedur pengelasan, dimana *Microsoft Power Point* merupakan salah satu aplikasi milik *Microsoft*, disamping *Microsoft Word* dan *Microsoft Exel* yang telah

¹⁰ Bahri, Syaiful dan Aswan, “*Strategi Belajar Mengajar*”, Penerbit : Rineka Cipta, 1995, hlm. 92

¹¹ Bahri, Syaiful dan Aswan, *Strategi Belajar, ...*, hlm. 83.

¹² Wahab, Aziz dan Udin, *Pendidikan Pancasila, ...*, hlm. 56

¹³ Nurani, *Strategi Pembelajaran, ...*, hlm. 21

di kenal banyak orang. Ketiga aplikasi ini lazim disebut *Microsoft Office*, yang mana pada dasarnya aplikasi *Microsoft Power Point* berfungsi untuk membantu *user* dalam menyajikan persentasi.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain : terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

E. Manfaat Dan Fungsi Media Pembelajaran.

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien. Sedangkan secara lebih khusus manfaat media pembelajaran adalah :

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
Dengan bantuan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda antar guru dapat dihindari dan dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
Dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak harus menjelaskan materi ajaran secara berulang-ulang, sebab dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mandalam dan utuh. Bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman siswa akan lebih baik.
7. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
Media pembelajaran dapat dirangsang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan lebih leluasa dimanapun dan kapanpun tanpa tergantung seorang guru. Perlu kita sadari waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan waktu terbanyak justru di luar lingkungan sekolah.
8. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
Proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
9. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.
Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar dan lain sebagainya.

Adapun fungsi media pembelajaran diantaranya :

1. Media berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran,
2. Sebagai media sumber belajar.

F. Jenis-jenis Media Pembelajaran.

Adapun jenis-jenis media pembelajaran adalah, media auditif, media visual, dan media audio visual. Media audiovisual dapat dibedakan lagi menjadi, Audio visual diam dan Audio visual gerak. Disamping itu juga terdapat media non proyeksi dan media yang Diproyeksikan.

Media yang termasuk sebagai media yang diproyeksikan adalah overhead transparansi (OHT), slide, filmstrips, dan opaque, komputer dan video diproyeksikan dengan menggunakan peralatan khusus, yaitu LCD.

E. Penutup

Pengertian dari media pengajaran yaitu merupakan suatu benda, alat, metode untuk membantu meningkatkan efektifitas seorang guru dengan siswa dalam suatu proses belajar sedangkan tujuan penggunaan media pengajaran yaitu untuk mempermudah dan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat mendorong suatu motivasi belajar dan juga akan lebih bervariasi atau tidak monoton sehingga akan lebih jelas maknanya dan mudah untuk dipahami oleh para peserta didik.

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Sedangkan pembelajaran adalah usaha guru untuk menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar.

Adapun manfaat media pembelajaran tersebut adalah : penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Daftar Bacaan

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* Ed. 1-7, Penerbit : PT. RajaGrafindo Persada, 2006

Bahri, Syaiful dan Aswan, “*Strategi Belajar Mengajar*”, Penerbit : Rineka Cipta, 1995

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Penerbit : Rineka Cipta, tahun 1999

Nurani, *Strategi Pembelajaran*, Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2003

Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Penerbit : Alfabeta, Bandung, 2003

Wahab, Aziz dan Udin, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*, Penerbit : Universitas Terbuka, 2005